

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus dan lapangan (*Field Research*) metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian studi kasus dan lapangan dianggap sebagai pendekatan luas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengambilan data yang didapat melalui observasi atau pengamatan. Metode Deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan suatu aktivitas, peristiwa dan fakta yang terjadi pada saat ini yang dimana peneliti berusaha mengambil fenomena dan keadaan yang menjadi pembahasan untuk digambarkan secara aktual.¹ Penelitian kualitatif yaitu cara yang peneliti pakai dalam menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa penjelasan dari berbagai sumber contohnya seperti pengamatan, wawancara dan penggalian dokumen mengenai pembiayaan Ultra Mikro dan Maqashid Syariah.

Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design* “Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari pembahasan khusus ke pembahasan yang umum, serta menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel”.²

Pengamatan dalam pemakaian metode kualitatif pada penelitian ini berdasarkan pada permasalahan pembiayaan ultra mikro dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ditinjau dari perspektif maqashid syariah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. akan dijabarkan lebih lanjut, karena pada penelitian kualitatif formasi data berupa narasi atau kalimat dari subyek atau responden penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang data tersebut akan diolah serta dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif.³

¹ Khaerul Masi, “Analisis Penyaluran Pembiayaan Ultra Mikro Bmt Nusa Umat Sejahtera (Nus) Cabang Brebes Berdasar Azas Masalah Mursalah.”

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, ed. Arita L. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

³ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif,” *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi, waktu serta situasi pada saat melakukan penelitian.⁴ Obyek penelitian ini ialah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati lokasi ini dipilih peneliti karena pihak-pihak yang bersangkutan bersedia membantu peneliti untuk memberikan informasi serta data-data yang peneliti butuhkan untuk kelancaran penelitian.⁵

Lokasi pada penelitian ini bertempat di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati yang beralamatkan Jl. Raya Pati-Gabus No.KM.1, Semampir, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59116.⁶ Rentang waktu dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan yakni dimulai pada bulan Januari. Dilakukan disela kegiatan jam kerja berlangsung, hal ini dilakukan secara bertahap selama 1 bulan. Dengan jangka waktu 1 bulan yang dimiliki peneliti maka akan dimaksimalkan waktunya untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian bisa lengkap dan aktual.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni subyek atau informasi dari mana data ini diperoleh.⁷ Subyek pada penelitian ini yaitu Sekretaris pengurus KSPPS Artha Bahana Syariah, Manager setempat KSPPS Artha Bahana Syariah Pati, serta anggota pembiayaan Ultra Mikro KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.⁸

D. Sumber Data

Sumber data ialah sumber informasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sumber data didapat melalui data primer (sumber langsung) dan data sekunder (sumber tidak langsung). Adapun data yang dikenakan pada penelitian ini ialah:⁹

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung

⁴ Wiwiek Afifah Darmiyati Zuchdi, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory Dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Alfabeta (Bandung, 2012).

⁶ “Kantor Cabang KSPPS Artha Bahana Syariah, Diakses Pada Tanggal 04 Januari 2024,” n.d., <https://arthabahana.com/kantor-cabang-2/>.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998).

⁸ MA Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1988).

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

melalui wawancara dan observasi dengan sekretaris pengurus, manager setempat, dan anggota pembiayaan ultra mikro KSPPS Artha Bahana Syariah.¹⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diperoleh dari objek melalui wawancara.¹¹ Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder ialah buku, jurnal, official wesb KSPPS Artha Bahana Syariah, serta artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai analisis pembiayaan ultra mikro dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ditinjau dari perspektif maqashid syariah.¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara untuk menggali informasi mengenai pembiayaan ultra mikro dan data yang dikumpulkan melalui observasi adalah terkait dengan kesejahteraan anggota pembiayaan Ultra Mikro. Berikut adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yaitu:¹³

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.¹⁴ Wawancara yang mendalam akan menentukan hasil yang akan diperoleh dari permasalahan yang akan digali jawabannya.¹⁵ Peneliti bertugas mengajukan beberapa pertanyaan sementara itu narasumber akan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peneliti. Berikut ialah wawancara yang digunakan peneliti pada saat penelitian:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung (Alfabeta, 2014).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV., 2017).

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).

¹⁴ Imami Nur Rachmawati, "Data Collection in Qualitative Research: Interviews," *Indonesian Journal of Nursing* 11, no. 1 (2007): 35–40.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

- a. Wawancara terstruktur
Wawancara ini dapat dikatakan wawancara terkontrol, maksudnya ialah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya agar peneliti dan informan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.¹⁶

- b. Wawancara semi terstruktur
Wawancara semi terstruktur merupakan proses wawancara yang memakai panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dalam mengajukan pertanyaan. Tujuan wawancara ini agar menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹⁷

Peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur dan semi terstruktur secara langsung dengan sekretaris pengurus, manager setempat dan anggota KSPPS Artha Bahana Syariah. Tujuan peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur dan semi terstruktur yakni untuk menemukan informasi secara mendalam dan akurat. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti memanfaatkan buku, alat perekam suara, serta ATK untuk menulis dan merangkum hasil tanya jawab.¹⁸

2. Observasi

Observasi ialah teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan peninjauan yang disertai pencatatan pada keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁹ Peneliti menggunakan observasi partisipan dimana orang yang akan melakukan pengamatan turut serta ikut ambil bagian dalam observasi dan observasi sistematis yakni pengamatan dimana seorang pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.²⁰ Pada hal ini peneliti berhubungan langsung pada subjek penelitian untuk mengumpulkan data dan menggali informasi secara riil dan aktual.

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2002.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, 2013.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung, 2009).

¹⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

²⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Dengan ini peneliti datang ke anggota pembiayaan ultra mikro untuk mengamati secara langsung apakah dalam realitanya anggota ini sudah dapat dikatakan sejahtera dan mengalami peningkatan usaha yang dilihat dari keadaan usahanya, observasi berlangsung sekitar 30 menit.²¹

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono tahun 2017 dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan agar mendapat informasi dan data dalam bentuk gambar, video, arsip, buku, dokumen, tulisan angka dan audio yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.^{22,23} Melalui dokumentasi, peneliti dapat memakai sumber yang ada untuk mendukung dan menguatkan penelitian serta mendapatkan pemahaman yang mendalam, dalam dokumentasi ini berbentuk foto peneliti dan informan pada saat melakukan wawancara, objek penelitian, dan pada saat observasi kepada anggota, audio pada saat wawancara, dan tulisan hasil wawancara.²⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ialah derajat kepercayaan dari data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.²⁵ Terdapat beberapa Teknik dalam melakukan uji keabsahan data, sebagai berikut:²⁶

1. Uji Kredibilitas

Uji Kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan agar menguji kredibilitas data penelitian difokuskan terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar

²¹ Vigh Herry Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmia (KTI)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

²³ Yusuf Irianto, *Metode Pengumpulan Data Dan Kasus Penelitian Dalam Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

²⁴ Sanafiah Faesal, *Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).

²⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

²⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Erlangga Solo, 2014).

atau tidak. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan selesai. Peneliti memerlukan waktu satu bulan dengan wawancara bertahap yang dilakukan pada tanggal 22 November 2023 dan 15 Januari 2024 dengan Sekretaris dan Manager KSPPS Artha Bahana Syariah, dan pada tanggal 17 Januari 2024 dan 14 Mei 2024 dengan anggota pembiayaan ultra mikro KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali dari data yang sudah ditemukan benar tidaknya dengan cara melaksanakan pengamatan, membaca berbagai referensi jurnal, buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin tajam dan luas.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan kevalidan data menggunakan sesuatu yang lain dengan tujuan sebagai pembanding terhadap data yang bersangkutan. Triangulasi dapat diartikan sebuah pengecekan data melalui ragam sumber, teknik, dan waktu. Penelitian ini menggunakan:

- 1) Triangulasi sumber, dikerjakan dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi waktu, dikerjakan dengan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data kepada sumber dan menggunakan teknik yang sama, hanya saja dengan situasi serta waktu berbeda.

Penulis menggunakan triangulasi ini bertujuan agar data yang diperoleh terpercaya dan aktual. Dengan ini peneliti membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat memperoleh data atau hasil yang teruji kebenarannya.

2. Uji Dependabilitas

Uji dependability dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan pada proses penelitian. Realitanya banyak peneliti yang tidak melakukan penelitian ke lapangan, namun dapat memberikan data. Maka dari itu dapat dikatakan penelitian tersebut tidak dependable atau reliabel. Pada penelitian ini

peneliti melaksanakan pengecekan kembali pada observasi kedua untuk melihat sejauh mana perkembangan usaha.²⁷

3. Uji Konfirmabilitas

Proses pemeriksaan atau langkah yang dipilih peneliti untuk melakukan konfirmasi hasil temuannya, dalam penelitian kualitatif ini dapat diartikan konsep transparansi Dimana peneliti menjelaskan kepada pihak lain dari proses penelitian. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan sekretaris pengurus apakah hasil yang ditemukan peneliti sudah sesuai atau belum.²⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Milles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan verifikasi, dan teknik cross sectional²⁹

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pembiayaan ultra mikro dan kesejahteraan pembiayaan bagi anggota dalam perspektif maqashid syariah. Dalam hal ini peneliti mencatat, memfoto dan merecord hasil penelitian lalu melampirkan bukti-bukti pengumpulan data pada bagian lampiran.³⁰

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah proses pemfokusan, seleksi, serta penyederhanaan data yang masih global yang didapatkan dilapangan.³¹ Peneliti memfilter mana saja data yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan pada penelitian pembiayaan ultra mikro dalam peningkatan kesejahteraan anggota dalam perspektif maqashid syariah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati melalui pencatatan lebih rinci dan bertujuan untuk memfokuskan data penting sehingga lebih mudah menghasilkan informasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

²⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

³⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

³¹ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data Dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKIP, 1999).

Penyajian data ini merupakan hasil ringkasan yang ditulis ulang dan disajikan dalam bentuk narasi yang tujuannya untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Disajikan dalam bentuk deskripsi penjelasan mengenai pembiayaan ultra mikro, peningkatan kesejahteraan dan maqashid syariah di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati.³²

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verifying*)
 Pada penarikan kesimpulan peneliti merangkum data-data yang sudah didapatkan pada saat wawancara dan observasi serta mengecek lagi tingkat kebenarannya. Data ini dijelaskan berupa narasi yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dan dibuat ringkas mungkin agar pembaca paham inti dari jawaban tersebut.³³
5. Teknik analisis *Cross Sectional*
Cross sectional ialah jenis penelitian mengumpulkan data dari sekelompok orang pada waktu tertentu. Sistem yang digunakan yaitu dengan cara observasional, dengan menganalisis langsung dari suatu populasi dalam sekali waktu.³⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kepada anggota pembiayaan ultra mikro untuk melihat seberapa peningkatan kesejahteraan yang anggota dapatkan dalam menjalankan usahanya setelah mendapatkan pembiayaan Ultra Mikro.

³² Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, 2010), Alfabeta.

³³ Ipa Hafsiah Yakim, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5, 2012, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

³⁴ Tasqiela Permata Fadia, "Penelitian Cross Sectional," ebizmark blog, 2023, <https://ebizmark.id/artikel/cross-sectional-yuk-pahami-jenis-penelitian-ini/>.